

PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP PERGERAKAN HARGA SAHAM (Studi Pada Saham-Saham Indeks LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)

¹Wanda Gusti Saputra, ²Raju Maulana, ³Asniati Bindas

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri

^{1,2,3}Jl. H.R.Soebrantas, Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau

Email : wandhags30@gmail.com, rajumaulana88@gmail.com, asniatibindas@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap pergerakan harga saham (studi pada saham-saham indeks LQ-45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2022). Objek penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di LQ-45 yaitu sebanyak 45 perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian metode kuantitatif, data diolah menggunakan regresi linear berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Kurs, Inflasi, dan Suku Bunga secara parsial berpengaruh terhadap Pergerakan Harga Saham (studi pada saham-saham indeks LQ-45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2022) sedangkan Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Price To Book Value tidak berpengaruh secara signifikan.

Kata Kunci : Faktor Internal, Faktor Eksternal, Pergerakan Harga Saham, Indeks Lq-45, BEI

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of internal and external factors on stock price movements (study on LQ-45 index stocks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period). The object of this study is all companies listed in LQ-45, namely as many as 45 companies. This type of research is quantitative method research, data is processed using multiple linear regression. The results of the study show that Exchange Rates, Inflation, and Interest Rates partially affect Stock Price Movements (study on LQ-45 index stocks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period) while Return On Assets, Debt To Equity Ratio and Price To Book Value do not have a significant effect.

Keywords : Internal factors, external factors, stock price movements, Lq-45 index, BEI

1. PENDAHULUAN

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi pada sebuah perusahaan. Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan dan merupakan indeks yang tepat untuk efektivitas perusahaan. Pergerakan harga saham searah dengan nilai perusahaan, apabila perusahaan tersebut mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang didapat dan dihasilkan dari operasi usaha semakin besar.

Harga saham bergerak secara fluktuatif, itu menunjukkan bahwa seorang investor yang menanamkan dananya pada instrumen investasi berbasis saham perlu memprediksikan pergerakan harga saham di waktu yang akan datang, agar dapat mengurangi kerugian. Harga saham yang berlaku di pasar modal dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran (Mekanisme Pasar). Semakin

banyaknya permintaan saham, harga saham tersebut akan cenderung meningkat, begitupun juga sebaliknya (Anoraga, 2016).

Berdasarkan dari total 45 perusahaan yang terdaftar di indeks LQ-45, dapat dilihat bahwa harga saham melalui angka Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Price To Book Value, Kurs, Inflasi, dan Suku Bunga hanya ada 33 dari 45 perusahaan yang terdaftar di LQ-45 yang bersedia memberikan informasi mengenai harga saham pada bursa efek Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditemukan oleh pelaku pasar dan di tentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto Hartono, 2012). Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor earning, aliran kas dan tingkat return yang disyaratkan investor yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro (Aziz & Musdalifah, 2013). Faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain adalah :

- Kondisi Fundamental Emiten
- Hukum Permintaan Dan Penawaran
- Tingkat Suku Bunga
- Valuta Asing
- Dana Asing Di Bursa
- Indeks Harga Saham
- News Dan Rumors

b. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri pegawai itu sendiri. Dalam penelitian ini terdiri dari Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Dan Price To Book Value.

- **Return On Assets (ROA)**

Return On Assets (ROA) perbandingan profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan atas asset milik perusahaan (Darmadji & Fakhruddin, 2012)

- **Debt Too Equity Ratio (DER)**

Debt to Equity Ratio adalah rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menutup sebagian ataupun seluruh hutang perusahaan (Darmadji & Fakhruddin, 2012). Semakin tinggi DER berarti semakin besar aktiva yang dibiayai dengan utang dan hal itu semakin beresiko bagi perusahaan. Dengan kata lain hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang, oleh karena itu semakin rendah DER akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar 22 semua kewajibannya (Moeljadi, 2010).

- **Price To Book Value (PBV)**

Price To Book Value (PBV) adalah suatu perhitungan atau perbandingan antara market value dengan nilai buku saham yang digunakan untuk mengukur kinerja harga saham. Nilai buku menunjukkan bagaimana penilaian investor terhadap kinerja perusahaan (Tryfino, 2011). Nilai buku (Book Value) perlembar saham mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham, semakintinggi ratio PBV, maka pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut (Darmadji & Fakhruddin, 2012), dengan kata lain perusahaan semakin berhasil menciptakan nilai yang baik bagi pemegang saham.

c. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berada diluar perusahaan dan berkaitan secara langsung maupun tidak langsung terhadap kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan, faktor eksternal dapat disebut sebagai kondisi ekonomi makro. Kemampuan investor dalam memahami dan meramalkan kondisi ekonomi makro dimasa datang akan sangat berguna dalam pembuatan keputusan investasi yang menguntungkan (Tandelilin, 2010). Faktor- Faktor eksternal yang penulis teliti yaitu :

- **Nilai Tukar (Kurs)**

Nilai tukar rupiah adalah harga rupiah terhadap mata uang negara lain. Jadi, nilai tukar rupiah merupakan nilai mata uang rupiah yang di translasikan ke dalam mata uang negara lain. Misalnya nilai tukar rupiah terhadap dolar amerika, nilai tukar rupiah terhadap euro dan lain sebagainya (Boedi, 2010).

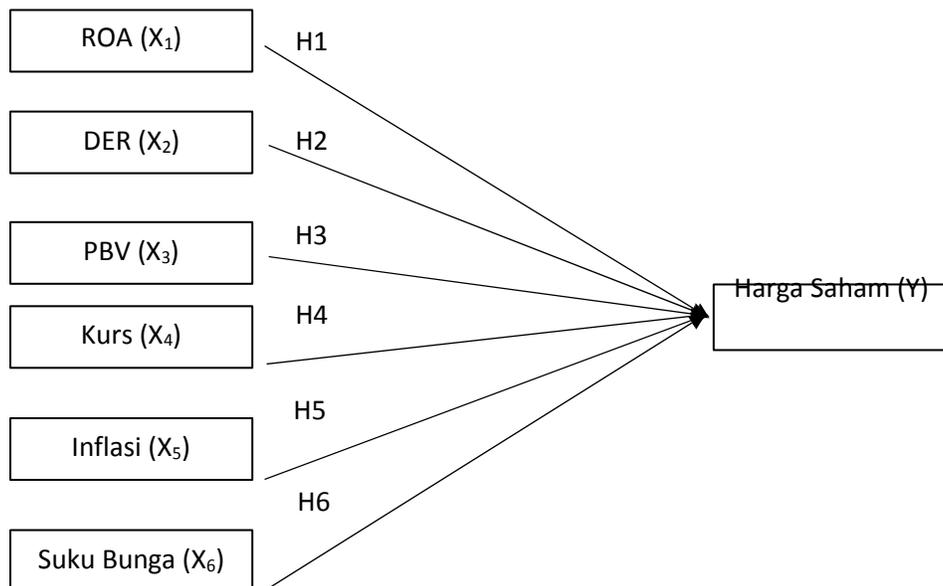
- **Inflasi**

Inflasi adalah suatu variabel ekonomi makro yang dapat sekaligus menguntungkan dan merugikan suatu perusahaan, namun pada dasarnya inflasi yang tinggi tidak disukai oleh para pelaku pasar modal karena akan meningkatkan biaya produksi (Case dan Fair, 2012).

- **Suku Bunga**

Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) yang harus di bayar nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman). Suku bunga merupakan sejumlah rupiah yang 31 dibayar akibat telah mempergunakan dana sebagai balas jasa. Perubahan suku bunga merupakan perubahan dalam permintaan uang (kredit). Kenaikan suku bunga mengakibatkan penurunan permintaan agregat/pengeluaran investasi (Kasmir, 2014).

3. Pengembangan Hipotesis



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

Return On Assets secara umum merupakan jenis dari rasio profitabilitas, dimana biasanya dimanfaatkan untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam memperoleh laba lewat aktiva. Dengan adanya rasio ini, kemampuan dari perusahaan tersebut dinilai sesuai dengan keuntungan yang diperoleh dalam periode lampau supaya bisa digunakan pada masa atau periode berikutnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Sarah dan H. Sunita Dasman (2023), menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pergerakan Harga Saham (Studi Pada Saham-Saham Indeks LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

H1 : Diduga Return On Asset Berpengaruh Terhadap Harga Saham (Studi Pada Saham-Saham Indeks LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Debt to Equity Ratio adalah sebuah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas, Ekuitas dan jumlah hutang piutang yang digunakan untuk operasional perusahaan harus berada dalam jumlah yang proporsional. Debt to Equity Ratio juga sering dikenal sebagai rasio leverage atau rasio pengungkit yang dimaksud dengan rasio pengungkit yaitu rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran dari suatu investasi yang terdapat di perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Achmad Husni Mubaroq (2020), menunjukkan bahwa Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pergerakan Harga Saham (Studi Pada Saham-Saham Indeks LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

H2 : Diduga Debt Too Equity Ratio Berpengaruh Terhadap Harga Saham (Studi Pada Saham-Saham Indeks LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Price to Book Value (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dan nilai buku (book value) yang diberikan pasar keuangan untuk mengukur nilai perusahaan. Nilai Price to Book Value (PBV) yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja dan prospek perusahaan. Menurut teori ini, jika harga saham lebih tinggi dari nilai buku perusahaan, nilai Price to Book Value (PBV) akan meningkat sehingga perusahaan semakin bernilai tinggi di pasar keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Sarah dan H. Sunita Dasman (2023), menunjukkan bahwa Price To Book Value (PBV) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pergerakan Harga Saham (Studi Pada Saham-Saham Indeks LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

H3 : Diduga Price To Book Value Berpengaruh Terhadap Harga Saham (Studi Pada Saham-Saham Indeks LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Kurs atau exchange rate merupakan harga suatu mata uang atas dasar mata uang yang lain. Semakin besar permintaan atas suatu mata uang atau semakin kecil penawarannya, maka semakin tinggi pula exchange rate-nya. Exchange rate mempengaruhi harga barang impor, sehingga mempengaruhi arus perdagangan luar negeri.

Penelitian yang dilakukan oleh Tona Aurora dan Agus Riyadi (2019), menunjukkan bahwa Kurs berpengaruh secara signifikan terhadap Pergerakan Harga Saham (Studi Pada Saham-Saham Indeks LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

H4 : Diduga Kurs Berpengaruh Terhadap Harga Saham (Studi Pada Saham-Saham Indeks LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Inflasi merupakan sebuah kondisi di mana harga barang dan jasa cenderung terus menerus naik. Sebenarnya kenaikan harga barang/jasa bersifat sementara, tetapi jika kenaikan itu berlangsung secara terus menerus dan dalam waktu yang lama, maka kejadian tersebut bisa dikatakan sebagai gejala inflasi. Kenaikan harga barang/jasa ini pun terjadi pada semua sektor karena saling berkaitan, bukan hanya pada 1-2 jenis barang saja.

Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Husni Mubaroq (2020), menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap Pergerakan Harga Saham (Studi Pada Saham-Saham Indeks LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Wandha Gusti Saputra, Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Pergerakan Harga Saham (Studi Pada Saham-Saham Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)

H5 : Diduga Inflasi Berpengaruh Terhadap Harga Saham (Studi Pada Saham-Saham Indeks LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Suku bunga adalah pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk persentase dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga yang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu, suku bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur.

Penelitian yang dilakukan oleh Tona Aurora dan Agus Riyadi (2019), menunjukkan bahwa Suku Bunga berpengaruh secara signifikan terhadap Pergerakan Harga Saham (Studi Pada Saham-Saham Indeks LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

H6 : Diduga Suku Bunga Berpengaruh Terhadap Harga Saham (Studi Pada Saham-Saham Indeks LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

4. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif, yang disajikan dengan data berupa angka-angka. Fokus penelitian kuantitatif adalah variabel penelitian, serta hubungan mereka satu sama lain, subjek, dan lokasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 Perusahaan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh (sensus).

a. Defenisi Operasional Variabel

Tabel 4.1: Defenisi Operasional Variabel

| Variabel | Konsep Variabel | Indicator | Skala |
|------------------------|--|---|-------|
| Indeks Harga Saham (Y) | Indeks Harga Saham merupakan indeks yang menunjukkan pergerakan harga saham secara umum yang terletak di bursa efek yang menjadi acuan tentang perkembangan kegiatan di pasar modal. (Firdaus, 2011) | IHSG = $\sum \text{harga saham pada waktu yang berlaku}$ | Rasio |
| | | $\sum \text{Harga saham pada waktu dasar} \times 100\%$ | |
| ROA (X1) | Return on assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. (Kasmir, 2014) | Return on Asset = $\frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$ | Rasio |
| DER (X2) | Debt to Equity Ratio merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai utang jangka pendek maupun jangka panjangnya. (Kasmir, 2014) | Debt to Equity Ratio (DER) = Total Hutang : Ekuitas | Rasio |
| PBV (X3) | Price To Book Value (PBV) adalah suatu perhitungan atau perbandingan antara market value dengan nilai buku saham yang digunakan untuk mengukur kinerja harga saham. (Tryfino, 2011) | BV = Total Ekuitas / Jumlah Saham Beredar | Rasio |
| | | PBV = Harga Saham / BV | |
| | | | |

Wandha Gusti Saputra, Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Pergerakan Harga Saham (Studi Pada Saham-Saham Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)

| | | | | |
|-----------------|--|---|--|-------|
| Kurs (X4) | Nilai tukar merupakan alat pengukur yang digunakan untuk menilai harga mata uang domestic terhadap mata uang negara lain. Nilai tukar adalah nilai atau harga mata uang suatu negara yang dinilai dengan mata uang negaralainnya. (Firdaus, 2011) | Kurs : Harga Jual + Harga Bei/2X 100 | | Rasio |
| Inflasi (X5) | Inflasi adalah perubahan harga secara agregat. Pembangunan akan berjalan lancar bila inflasi dapat ditekan serendah mungkin. (Firdaus, 2011) | I = IHK periode t – IHK(periode t –1)x100IHK(periode t – 1) | | Rasio |
| Suku bunga (X6) | Suku bunga merupakan sejumlah rupiah yang dibayar akibat telah mempergunakan dana sebagai balas jasa. Perubahan suku bunga merupakan perubahan dalam permintaan uang (kredit). Kenaikan suku bunga mengakibatkan penurunan permintaan agregat/pengeluaran investasi (Kasmir, 2014) | suku bunga = bunga yang dibayarkanpersatuan waktu jumlah pinjaman awal :100% | | Rasio |

Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan Software SPSS. Dengan pengujian hipotesis melalui uji T (Parsial) yang sebelumnya dilakukan analisis statistic deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor Internal dan Eksternal dalam penelitian ini meliputi ROA, DER, PBV, Kurs, Inflasi Dan Suku Bunga terhadap harga saham pada indeks saham-saham Lq-45 yang berjumlah 45 perusahaan. Berdasarkan data yang di peroleh hanya ada 33 perusahaan yang melengkapi data sesuai penelitian penulis yang berarti hanya (73,3%) perusahaan yang berdistribusi dalam laporan keuangan.

Return On Asset (ROA)

| Model | Standardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -3.818 | 3.190 | -1.197 | .242 |
| | LN_ROA | .022 | .280 | .018 | .939 |
| | LN_DER | -.232 | .271 | -.165 | .399 |
| | LN_PBV | .056 | .223 | .251 | .804 |
| | LN_KURS | 2.881 | .805 | .666 | 3.578 |
| | LN_INFLASI | -2.200 | .814 | -.553 | 2.702 |
| | LN_SUKU BUNGA | 4.827 | 1.586 | .603 | 3.043 |

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Data Olahan Spss Versi 23.0 For Windows, 2023

Berdasarkan hasil output diatas dapat dilihat bahwa ROA tidak mempengaruhi harga saham pada saham-saham indeks LQ-45.

Debt Too Equity Ratio (DER)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Variabel DER tidak berpengaruh terhadap harga saham pada saham-saham indeks LQ-45 yang berarti kemampuan perusahaan dalam menangani hutang jangka pendek maupun panjang tidak berpengaruh pada harga saham pada penelitian ini.

Price To Book Value (PBV)

Berdasarkan tabel diatas PBV tidak berpengaruh terhadap harga saham pada saham-saham indeks LQ-45 yang berarti perhitungan antara market value dengan nilai buku saham yang digunakan untuk mengukur kinerja harga saham tidak mempengaruhi harga saham.

Kurs

Berdasarkan tabel diatas Kurs mempengaruhi harga saham pada saham-saham indeks LQ-45 yang berarti nilai tukar atau alat pengukur yang digunakan untuk menilai harga saham mata uang domestic terhadap mata uang negara lain mempengaruhi pergerakan harga saham.

Inflasi

Berdasarkan tabel diatas Inflasi mempengaruhi harga saham pada saham-saham indeks LQ-45 yang berarti perubahan harga secara agregat mempengaruhi pergerakan harga saham.

Suku Bunga

Berdasarkan tabel diatas Suku Bunga mempengaruhi harga saham pada saham-saham indeks LQ-45 yang berarti pembayaran yang dibayar akibat telah mempergunakan dana sebagai balas jasa suatu perusahaan mempengaruhi harga saham pada penelitian penulis.

Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Harga Saham

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted RSquare | Std. Error of theEstimate |
|-------|-------------------|----------|------------------|---------------------------|
| 1 | .650 ^a | .422 | .289 | 1.02865 |

a. Predictors: (Constant), LN_X6, LN_X1, LN_X4, LN_X2, LN_X5, LN_X3

Sumber : Data Olahan Spss Versi 23.0 For Windows, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa factor internal dan eksternal dalam penelitian ini hanya dapat mempengaruhi harga saham pada saham-saham indeks LQ-45 sebesar (42,2%) sedangkan (57,8%) lainnya di pengaruhi varibel lain di luar penelitian.

6. PENUTUP

a. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi bagi program studi manajemen khususnya pada konsentrasi keuangan. Penelitian ini merupakan upaya untuk menguji factor internal (ROA, DER, PBV) dan factor eksternal (Kurs, Inflasi, Suku Bunga) terhadap pergerakan harga saham (studi pada saham-saham indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI). Dan pada penelitian ini dapat di Tarik kesimpulan bahwa factor internal dalam penelitian ini tidak mempengaruhi pergerakan harga saham yakni ROA, DER dan PBV sedangkan factor eksternal dalam penelitian ini mempengaruhi pergerakan harga saham pada saham-saham indeks LQ-45 yaitu Kurs, Inflasi dan Suku Bunga.

Penelitian ini juga dapat di jadikan masukan oleh organisasi terkait maupun peneliti selanjutnya untuk melihat pergerakan harga saham dalam mengambil keputusan investasi maupun penelitian di bidang yang sama dan di tahun yang berbeda. Penelitian ini dilakukan sudah sesuai dengan peraturan pengambilan data pada laporan keuangan yang di terbitkan pada Bursa Efek Indonesia dan terfokus pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ-45.

REFERENSI

- [1] Abdullah, Boedi. 2010. *Peradaban Pemikiran Ekonomi Islam*, Bandung: Pustaka Setia.
- [2] Andayani, N. S. , Moeljadi, & Susanto, M. H. (2010). *Pengaruh Variabel Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Risiko Sistematis Saham Pada Kondisi Pasar Yang Berbeda (Studi Pada Saham-Saham ILQ 45 Di Bursa Efek Jakarta)*. *Wacana*, 13(2).
- [3] Anoraga, P. , & Pakarti, P. (2016). *Pengantar Pasar Modal Cetakan Kelima (Edisi Revisi)*, Cetakan Kelima, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [4] Aurora, Tona & Riyadi Agus. (2018). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Kurs Terhadap Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Priode 2013-2017*. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1). Universitas Jambi
- [5] Aziz, Musdalifah, dkk. (2013). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham*. Cetakan Pertama. (Edisi Pertama). Jakarta: Deepublish.
- [6] Case, Karl E. , dan Fair, Ray C. (2012). *Prinsip-Prinsip Ekonomi (Edisi Kedelapan)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- [7] Darmadji, T. dan M. Fakhruddin, Hendy. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat (PT Salemba Empat Patria).
- [8] Alfassa, A. I., & Dewi, A. (2024). Communication management on forest and land fires mitigation awareness based on community. In *E3S Web of Conferences (Vol. 506, p. 04002)*. EDP Sciences.
- [9] Husni Mubaroq, Achmad. (2020). *Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019*. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Malang: Malang.
- [10] Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan ke-7)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [11] Sarah, Siti & Dasman, H. Sunita. (2023). *Analisis Faktor Makro Ekonomi Dan Faktor Internal Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Indeks Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2022*. 12, 2023. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Pelita Bangsa: Cikarang
- [12] Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi (Edisi 1)*. Kanisius. Yogyakarta. Tryfino. (2011). *Cara cerdas Berinvestasi Saham*. Jakarta: Transmedia.
- [13] Muchlis, M., & Djawoto, D. (2024). REVEALING GEN Z'S E-COMMERCE SECRETS: HOW INCREASE REPURCHASE INTENTION. *International Conference of Business and Social Sciences*, 4(1), 832–845. <https://doi.org/10.24034/icobuss.v4i1.568>
- [14] Ramadani, T. D., Maulana, R., & Hidayanti, S. (2024). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE DU PONT SYSTEM PADA PT. TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE TAHUN 2018-2022. *JURNAL MAHASISWA EKONOMI BISNIS*, 1(1).
- [15] Rifa'i, . A. ., Najamuddin, N., Ridwan, M. ., Muchlis, M., Susanti, N. ., & Dina, S. . (2025). Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas Publikasi Ilmiah Dosen Melalui Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Bereputasi . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 4(1), 40–45. <https://doi.org/10.54099/jpma.v4i1.1264>